

ABSTRAK

Anak penyandang autis yang berusia dibawah umur lima tahun merupakan awal dimana anak menentukan masa depannya. Oleh karena itu diperlukan suatu sarana yang dapat membantu dalam perkembangan dan membentuk kepribadian anak untuk masa depannya secara utuh.

Gejala anak autis biasanya sudah timbul dari usia 3 bulan. Penyebab autisme adalah gangguan neurobiologis yang memengaruhi fungsi otak, sehingga anak tidak mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan dunia luar secara efektif. Dengan gejala-gejala yang dialami anak autis terdapat pula cara penanggulangannya yaitu dengan beberapa terapi. Terapi tersebut sangat membantu untuk penyembuhan anak penyandang cacat autis.

Dengan beberapa metoda dan terapi yang dapat dilakukan di pusat terapi penyandang autis maka dapat disimpulkan bahwa sarana terapi yang akan saya rancang merupakan redesain dari sebuah lembaga pendidikan anak autis yang berada di bandung (PRANANDA). Lembaga ini mempunyai beberapa metode terapi untuk anak autis dimana ruangan terapi tersebut terdapat ruang terapi ABA, Terapi Wicara, Terapi Okupasi, Terapi sensori Integritas, terapi bermain dan terapi olahraga salah satunya adalah berenang.

Terdapat banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam mendesain pusat terapi anak autis diantaranya program yang digunakan, material, warna, furniture hingga treatment yang mana hal tersebut menjadikan desain yang berbeda dan harus disesuaikan dengan ketentuan masing-masing ruang terapi yang juga berbeda aktivitasnya.

Penggunaan konsep zen yang mengacu kepada ketenangan dan keseimbangan yang mana hal tersebut merupakan salah satu hal yang dibutuhkan anak autis dalam melakukan terapi-terapinya.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
BIODATA PENULIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Perancangan.....	3
1.4 Manfaat Perancangan.....	4
1.5 Sistematematika Penulisan.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
2.1 Autis.....	5
2.1.1 Anak Autis.....	6
2.2 Pola Pikir Anak Autis.....	7
2.3 Penyebab Anak Autis.....	7
2.3.1 Teori Ilmiah Penyebab Anak Autis.....	8
2.4 Gejala Anak Autis.....	9
2.4.1 Standar Internasional Gejala Anak Autis.....	10
2.5 Penganggulangan Anak Autis.....	11
2.5.1 ABA (Applied Behaviour Analipsis).....	11

2.5.2	Terapi Wicara.....	12
2.5.3	Terapi Okupasi.....	12
2.5.4	Terapi Biomedic.....	12
2.5.5	Terapi Sensori Integritas.....	13
2.5.6	Terapi Bermain.....	13
2.5.7	Terapi Musik.....	13
2.6	Program Anak Autis.....	15
2.6.1	Lagu atau Nyanyian.....	15
2.6.2	Permainan Berpura-pura (Drama).....	16
2.6.3	Olahraga.....	16
2.7	Ruang Terapi.....	16
2.7.1	Terapi ABA.....	17
2.7.2	Terapi Wicara.....	17
2.7.3	Terapi Okupasi.....	17
2.7.4	Terapi Sensori Integrasi.....	17
2.7.5	Terapi Musik.....	17
2.7.6	Terapi Pijat.....	18
2.7.7	Terapi Berolahraga.....	18
2.8	Fasilitas Penunjang.....	18
2.9	Elemen Pendukung.....	18
2.9.1	Area Aktivitas.....	18
2.9.2	Warna.....	19
2.10	Study Ergonomi.....	20
2.11	Study Banding.....	22
2.11.1	The Palm Beach School.....	22
2.11.2	Jati Surip.....	26
2.11.3	Prananda.....	27
2.11.3.1	Visi.....	27
2.11.3.2	Misi.....	27
2.11.3.3	Struktur Organisasi.....	28
2.11.3.4	Metoda yang Dilakukan.....	28
2.11.3.5	Fasilitas Prananda.....	29
BAB III DESKRIPSI dan ANALISIS OBYEK STUDI.....		31
3.1	Deskripsi Obyek Studi.....	31

3.2 Site Analisis.....	37
3.3 Analisis Fungsional dan Programing.....	39
3.3.1 Kebutuhan Ruang.....	39
3.3.1.1 Ruang Terapi.....	39
3.3.1.2 Ruang Penunjang.....	42
3.3.2 Pengguna / User.....	43
3.3.3 Aktivitas User.....	43
3.3.4 Buble Diagram.....	44
3.3.5 Zoning.....	45
3.3.6 Blocking.....	46
BAB IV ANALOGI KONSEP.....	47
4.1 Zen.....	48
4.1.1 Filosofi Zen	48
4.1.2 Penerapan Zen pada Interior.....	48
4.2 Pengkawinan Analogi Konsep dengan Pengertian Autis.....	48
4.2.1 Pengkawinan Anak Autis dengan Zen.....	49
4.2.2 Elemen Pembentuk Ruang.....	49
4.2.3 Tingkat Kepentingan Elemen desain Interior.....	50
4.3 Implementasi Konsep Desain	54
4.4 Preliminari Desain.....	57
BAB V SIMPULAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1Ergonomi display karya seni.....	21
Gambar 2.2Ergonomi lavatory anak.....	21
Gambar 2.3Ergonomi jangkauan anak.....	22
Gambar 2.4The Palm Beach School.....	22
Gambar 2.5 Layout Jati Surip.....	26
Gambar 2.6 Lokasi Prananda.....	27
Gambar 2.7 Struktur Organisasi Prananda.....	28
Gambar 2.8 Layout Prananda.....	28
Gambar 3.1 Site Plan.....	31
Gambar 3.2 Perspektif BPK Penabur.....	33
Gambar 3.3 Foto Eksisting Bangunan.....	33
Gambar 3.4 Foto Eksisting Bangunan.....	33
Gambar 3.5 Foto Eksisting Bangunan.....	34
Gambar 3.6 Foto Eksisting Bangunan.....	34
Gambar 3.7 Foto Eksisting Bangunan.....	35
Gambar 3.8 Foto Eksisting Bangunan.....	35
Gambar 3.9 Foto Eksisting Bangunan.....	36
Gambar 3.10 Foto Eksisting Bangunan.....	36
Gambar 3.11 Foto Eksisting Bangunan.....	37
Gambar 3.12 Aktivitas New User.....	43
Gambar 3.13 Aktivitas User.....	44
Gambar 3.14 Aktivitas Terapis.....	44
Gambar 3.15 Buble Diagram.....	44
Gambar 3.16 Zoning lantai 1.....	45
Gambar 3.17 Zoning lantai 2.....	45
Gambar 3.18 Bloking lantai 1.....	46
Gambar 3.19 Bloking lantai 2.....	46
Gambar 4.1 Ruang Terapi ABA.....	52
Gambar 4.2 Ruang Tunggu (Entrance).....	53
Gambar 4.3 Ruang Relaxation.....	53
Gambar 4.4 Bentuk Simetris.....	54
Gambar 4.5 Material.....	55
Gambar 4.6 Warna.....	55

Gambar 4.7 Jenis Lampu.....	55
Gambar 4.8 Furniture Terapi ABA.....	56
Gambar 4.9 Alat Keamanan.....	57
Gambar 4.10 Denah General Lantai 1.....	57
Gambar 4.11 Denah General Lantai 2.....	58
Gambar 4.12 Denah Khusus Lantai 1.....	59
Gambar 4.13 Denah Khusus Lantai 2.....	59
Gambar 4.14 Pola Lantai Denah Khusus Lantai 1.....	60
Gambar 4.15 Pola Lantai Denah Khusus Lantai 2.....	61
Gambar 4.16 Ceilling Denah Khusus Lantai 1 dan 2.....	62
Gambar 4.17 Potongan Denah Khusus A, B, C, D.....	63
Gambar 4.18 Detail Furniture Terapi ABA.....	63
Gambar 4.19 Detail Furniture Ruang Relaxation.....	64
Gambar 4.20 Detail Interior Kenaikan Lantai Ruang Tunggu Entrance.....	66
Gambar 4.21 Detail Interior Air Terjun Ruang Relaxation.....	67
Gambar 4.22 Detail Interior Puff dengan Akrilik di Ruang Terapi ABA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fasilitas Prananda.....	29
Tabel 3.1 Site analisis.....	37
Tabel 3.2 Kegiatan Terapi Menurut Fungsi Ruang.....	39
Tabel 3.3 Kegiatan dalam Ruang Penunjang.....	42
Tabel 4.2 Pengkawinan Analogi Konsep.....	49
Tabel 4.3 Elemen Pembentuk Ruang.....	49
Tabel 4.4 Tingkat Kepentingan Elemen Desain Interior.....	50